BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Populasi Dan Sampel

3.1.1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan obyek yang tidak seluruhnya diobservasi, tetapi merupakan obyek penelitian. Populasi merupakan keseluruhan unsur-unsur yang memiliki satu atau beberapa ciri atau karakteristik yang sama (Jogiyanto,2010). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Kantor Akuntan Publik (KAP) di Semarang yang berjumlah 26 KAP.

3.1.2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil yang diteliti dalam populasi. (Jogiyanto, 2010). Penentuan sampel dalam penelitian adalah dengan menggunakan metode *Purposive Sampling* yang bertujuan untuk mendapatkan sampel yang sesuai dengan variabel penelitian. Kriteria pemilihan sampel penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh KAP di Semarang.
2. Dari KAP di Semarang yang telah terdaftar dalam direktori KAP dan akuntan publik 2017 yang diterbitkan oleh IAPI.
3. Bersedia melungkan waktu untuk mengisi kuesioner pada penelitian ini.

Tabel 3.1

Daftar KAP di Semarang

No	Nama KAP	Jumlah Auditor	Sampel
1	KAP Achmad, Rasyid, Hisbullah & Jerry (Cabang)	-	
2	KAP Bayudi, Yohan, Suzy, Arie (Cabang)	6	5
3	KAP Benny, Tony, Frans & Daniel (Cabang)	-	-
4	KAP Darsono & Budi Cahyo Santoso	-	-
5	KAP Hadori Sugiharto Adi & Rekan (Cabang)	3	3
6	KAP Drs. Hananta Budianto & Rekan (Cabang)	15	5
7	KAP Helianto & Rekan (Cabang)	3	3
8	KAP I. Soetikno	5	5
9	KAP Kumalahadi, Kuncara, Sugeng Padmuji & Rekan (Cabang)	7	5
10	KAP Leonard, Mulia & Ricard (Cabang)	-	-
11	KAP Dr. Rahardja, M. Si., CPA	-	-
12	KAP Riza, Adi, Syahril & Rekan (Cabang)	8	5
13	KAP Ruchendi, Mardjito, dan Rushadi	5	5
14	KAP Sodikin & Harijanto	10	5
15	KAP Sukardi Hasan & Rekan (Cabang)	-	-
16	KAP Tarmizi Achmad	5	5
17	KAP Tri Bowo Yulianti (Cabang)	9	5
18	KAP Endang Dewiwati	2	1
19	KAP Arnestesa	5	5
20	KAP Ashari dan Ida Nurhayati	5	5
21	KAP Harhinto Teguh	5	5
22	KAP Irawati Kusumadi	-	-
23	KAP Jonas Subarka	5	5
24	KAP Sarastanto dan Rekan	5	5
25	KAP Siswanto	5	5
26	KAP Suratman	-	-
	Jumalah Auditor	118	92

Sumber : Kementrian Keuangan RI (diolah 2017)

3.2. Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan jenis data primer. Menurut Jogiyanto (2010) data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh dengan cara survey dengan cara memberikan kuesioner kepada responden. Data primer ini berupa kuesioner yang berisi pertanyaan mengenai keahlian, *red flags*, pengalaman, dan tanggung jawab auditor, terhadap pendeteksian kecurangan pada KAP di Semarang. Kuesioner tersebut nantikan akan diberikan kepada responden yang telah memenuhi kriteria sempel. Kuesioner yang telah diisi oleh responden menjadi sumber data bagi penelitian ini.

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data penelitian ini adalah dengan metode *survey*, yaitu data yang didapat dari membagikan kuesioner yang berisi pertanyaa kepada responden (Jogiyanto, 2010). Di dalam data yang berkaitan dengan pokok permasalahan penelitian. Dari kuesioner yang diberikan kepada responden dan peneliti akan mendapat tanggapan dari responden.

Kuesioner dalam penelitian ini menggunakna skala pengukuran Likert. Skala likert digunakan untuk mengukur keahlian auditor, *red flags*, dan tanggung jawab audtor auditor dan pendeteksian kecurangan. Variabel tersebut akan dijabarkan dalam indikator yang merupakan titik tolak unntuk menyusun instrumen pertanyaan atau pernyataan. Pada penelitian ini semakin mendekati angka 1 maka sangat tidak setuju dan sebaliknya, semakin mendekati angka 5 maka sangat setuju.

3.4. Pengukuran Variabel dan Definisi Operasional Variabel

3.4.1. Variabel dependen

3.4.1.1. Pendeteksian Kecurangan

Pendeteksian kecurangan dapat diukur dengan menggunakan pernyataan yang menggambarkan tingkat persepsi auditor dalam mendeteksi kecurangan yang mencakup identifikasi indikator-indikator kecurangan yang memerlukan tindak lanjut auditor untuk melakukan investigasi.

Pernyataan untuk mengukur variabel pendeteksian kecurangan dalam penelitian ini terdiri atas sebelas buah pernyataan dengan menggunkan kuesioner dari Raya (2016). Variabel ini menggunakan skala likert 1-5. Menjelaskan bahwa angka 1 menunjukan Angka Tidak Setuju (STS), angka 2 menunjukan Tidak Setuju (TS), angka 3 menunjukan Cukup Setuju (CS), angka 4 menunjukan Setju (S) dan angka 5 menunjukan Sangat Setuju (SS). Penilaian poin dalam penelitian ini yaitu poin tertinggi 5 untuk Sangat Setuju (SS) dan poin terendah yaitu 1 untuk Sangat Tidak Setju (STS).

3.4.2. Variabel Independen

3.1.Keahlian auditor

Keahlian audit meliputi keahlian mengenai pemeriksaan maupun penguasaan masalah yang diperiksanya ataupun pengetahuan yang dapat menunjang tugas pemeriksaan.

Variabel ini di ukur dengan skala likert dengan menggunakan kuesioner yang di peroleh dari Elly dan vanya (2015). Pertanyaan yang ada pada variabel keahlian auditor terdapat sebelas buah. Variabel ini menggunakna skala likert 1-5. Dimana angka 1 menunjukan Sangat Tidak Setuju (STS), angka 2 menunjukan Tidak Setuju (TS), angka 3 menunjukan Cukup Setuju (CS), angka 4 menunjukan Setju (S) dan angka 5 menunjukan Sangat Setuju (SS). Penilaian poin dalam penelitian ini yaitu poin tertinggi 5 untuk Sangat Setuju (SS) dan poin terendah yaitu 1 untuk Sangat Tidak Setuju (STS). Untuk pertanyaan no 11 dilakukan rekording.

3.2.*Red Flag*

Red Flags adalah petunjuk atau indikasi akan adanya sesuatu yang tidak biasa dan memerlukan penyidikan lebih lanjut. Red Flags memberikan tanda peringatan kepada auditor tentang kemungkinan adanya kecurangan yang terjadi pada manajemen

Variabel ini di ukur dengan skala likert dengan menggunakan kuesioner yang di peroleh dari Gunawan (2014). Pertanyaan tentang variabel *red flags* dalam penelitian ini menggunakan dua puluh lima buah pernyataan. Variabel ini

menggunakna skala likert 1-5. Dimana angka 1 menunjukan Sangat Tidak Setuju (STS), angka 2 menunjukan Tidak Setuju (TS), angka 3 menunjukan Cukup Setuju (CS), angka 4 menunjukan Setju (S) dan angka 5 menunjukan Sangat Setuju (SS). Penilaian poin dalam penelitian ini yaitu poin tertinggi 5 untuk Sangat Setuju (SS) dan poin terendah yaitu 1 untuk Sangat Tidak Setuju (STS). Untuk pertanyaan no 10 dan 19 dilakukan rekording

3.3.Pengalaman

Menurut Suraida (2005) pengalaman auditor dalam melakukan audit laporan keuangan dapat dilihat dari segi lamanya waktu yang dinyatakan dalam tahun. Semakin tinggi skor yang di berikan maka semakin tinggi pengalam auditor.

3.4.Tanggung Jawab

Tanggung jawab seorang auditor adalah suatu keseharusan dalam menemukan kecurangan karena dapat mempengaruhi adanya pendeteksian kecurangan karena seorang auditor harus mampu memberikan pelayanan kepada klien sesuai dengan Standar profesional yang berlaku. Dengan adanya tanggung jawab tersebut, auditor dapat mendeteksi kecurangan yang bebas dari salah saji material.

Variabel ini di ukur dengan skala likert dengan menggunakan kuesioner yang di peroleh dari Yenny (2014). Pertanyaan yang ada pada variabel keahlian auditor terdapat lima buah. Variabel ini menggunakna skala likert 1-5. Dimana angka 1 menunjukan Sangat Tidak Setuju (STS), angka 2 menunjukan Tidak Setuju (TS), angka 3 menunjukan Cukup Setuju (CS), angka 4 menunjukan Setju (S) dan angka 5 menunjukan Sangat Setuju (SS). Penilaian poin dalam penelitian ini yaitu

poin tertinggi 5 untuk Sangat Setuju (SS) dan poin terendah yaitu 1 untuk Sangat Tidak Setuju (STS). Untuk pertanyaan no 6 dan 7 dilakukan rekording.

3.5. Metode Analisis Data

3.5.1. Uji Kualitas Data

a) **Uji Validitas**, yaitu pengujian tingkat ketepatan menggunakan alat pengukur terhadap suatu gejala atau kejadian. Uji yang digunakan adalah korelasi *Product Moment* dengan bantuan komputer (Program SPSS), bila koefisien korelasi r hitung > r tabel maka dinyatakan valid.

b) **Uji Reliabilitas**, Uji reliabilitas menunjukkan seberapa jauh suatu hasil pengukuran relative konsisten apabila pengukuran dilakukan dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama. Konsistensi jawaban ditunjukkan oleh tingginya *Cronback Alpha*. Nilai alpha di atas 0,6 dinyatakan reliabel dan nilai alpha kurang dari 0,7 dikategorikan reliabilitasnya kurang baik (Imam Ghozali, 2011).

3.5.2. Analisis Deskriptif

Untuk analisis deskriptif menggunakan statistik deskriptif yang digunakan untuk mengetahui peran, pengalaman, tanggung jawab dan kemampuan auditor. Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini merupakan nilai minimum, nilai maksimum, mean, dan *standard deviation*.

3.6. Uji Asumsi Klasik

3.6.1. Uji Normalitas

Uji Normalitas ini memiliki tujuan untuk menguji apakah di dalam suatu model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Pada dasarnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat titik-titik (penyebaran data) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan cara melihat histogram dari residualnya. Dari hasil pengamatan dapat diambil dua keputusan (Ghozali, 2011):

1. Bila data menyebar pada wilayah garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya akan menunjukkan pola distribusi normal, dan model regresi tersebut memenuhi asumsi normalitas.
2. Bila data menyebar jauh dari wilayah diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histograrn tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tersebut tidak memenuhi asumsi normalitas.

Selain uji normalitas dengan menggunakan grafik dapat dilakukan uji grafik dianjurkan untuk melengkapinya dengan uji statistik. Salah satu uji statistik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik *non-parametrik Kolmogorov-Smirnov* (Ghozali, 2011). Uji *kolmogorof smirnov* ini dilakukan dengan cara memperhatikan nilai asymp.sig. Jika nilai asymp.sig > 0,05, maka data terdistribusi normal, sedangkan jika asymp.sig < 0,05 maka data tidak tersdistribusi normal.

3.6.2. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas yaitu dilakukan bertujuan untuk menguji tentang apakah dalam model regresi telah terindikasi adanya kolerasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik harusnya menghasilkan tidak terjadi korelasi diantara variabel

bebas. Jika seandainya variabel bebas saling berkorelasi, maka yang terjadi pada variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal merupakan sebuah variabel bebas yang nilai korelasi antar sesama variabel bebas sama dengan nol. Multikolonieritas terlihat dari nilai tolerance dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Ghozali (2011) mengatakan bahwa nilai VIF multikoloneritas adalah kurang dari 10 dan tolerance mendekati l.

3.6.3. Uji Heteroskedastisitas

Dalam Uji Asumsi Klasik, Uji Heteroskedastisitas ini digunakan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengematan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2011). Jika varian dan residual dari satu pengamatan ke pangamatan yang lain tetap, maka disebut Homoskedasitisitas sedangkan jika berbeda maka disebut Heteroskedastisitas. Model yang baik adalah Homoskedasitisitas. Cara mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan Uji Glejser. Uji Glejser mengusulkan untuk meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen (Gujarati,2003 dalam Ghozali, 2011). Jika ada variabel independen yang signifikan secara statistik akan mempengaruhi variabel dependen, maka akan ada indikasi untuk terjadi heteroskedastisitas. Apabila probabilitas yang dihasilkan signifikansinya di atas tingkat kepercayaan adalah 5%. Jadi dapat disimpulkan model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas (Ghozali, 2011).

3.7.Uji Kelayakan Model

Uji kelayakan digunakan untuk menguji apakah model persamaan regresi layak atau tidak layak digunakan dalam penelitian ini, yang diuji dengan :

a. Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi (*adjusted* R^2) dipakau untuk mengukur untuk mengetahui seberapa besar kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat.

b. Uji F

Kriteria yang digunakan :

1) Jika nilai F hitung > F tabel, maka signifikan dan jika nilai F hitung < F tabel, maka tidak signifikan.
2) Jika angka signifikansi < α = 0,05, maka signifikan dan jika angka signifikansi > 0,05, maka tidak signifikan.

3.8. Uji Hipotesis

Adapun uji hipotesis yang digunakan yaitu uji signifikansi indiviudual (t test) yaitu untuk menguji signifikansi variabel bebas yang terdapat dalam persamaan regresi secara individu berpengaruh terhadap nilai variabel terikat.

Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut :

a. Jika t hitung > t tabel Ho ditolak dan jika t hitung ≤ t table maka Ho diterima.
b. Jika angka signifikansi < α = 0,05 maka Ho ditolak Ha diterima dan jika angka signifikansi > 0,05 maka Ho diterima dan Ha ditolak.

3.9.Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda yaitu dipakai untuk mengukur besarnya pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap variabel terikat. Model persamaan regresi berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut (Djarwanto, 2001) :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Dimana :

Y = Pendeteksian Kecurangan

X_1 = Keahlian Auditor

X_2 = *Red Flags*

X_3 = Pengalaman Auditor

X_4 = Tanggung Jawab Auditor

β = Koefisien regresi

e = Error / residu